BAB IV

LAPORAN KEUANGAN PERSEORANGAN

Dalam SAK ETAP ada lima jenis laporan keuangan diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Berikut merupakan laporan keuangan yang disesuaikan dengan SAK ETAP.

A. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan pada suatu perusahaan yang dihasilkan dari suatu proses penyusunan laporan keuangan periode tertentu, terdiri dari keseluruhan penghasilan dan beban yang menunjukkan hasil nominal laba atau rugi. Unsur-unsur dalam laporan laba rugi, yaitu diantaranya adalah penjualan, harga pokok penjualan (HPP), beban dan pajak. Perhitungannya sebagai berikut : penjualan– laba kotor – beban, sesuai dengan SAK ETAP.

1. Laporan HPP

Harga Pokok Penjualan merupakan nominal harga pokok yang diperoleh dari hasil penjualan barang dalam periode tertentu.[28] Sebelum perhitungan harga pokok penjualan dilakukan, pertama-tama harus diketahui macam-macam unsur yang harus ada didalamnya, diantaranya adalah persediaan barang dagangan (awal periode), pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, dan pengurangan harga, potongan pembelian, dan persediaan barang dagangan (akhir periode).

[28] Lantip susilowati, Praktek Sderhana Akuntansi Perusahaan Dagang, (Surabaya:2017), hlm.14.

HPP :			
Persediaan Awal			xxx
Ditambah :	Pembelian	xxx	
	Biaya Angkut	xxx +	
			xxx +
			xxx
Dikurangi:	Retur Pembelian	xxx	
	Potongan Pembelian	xxx	
	Persediaan Akhir	xxx +	
			(xxx)
HPP			xxx

Keteranan :

1. Penjualan bersih dapat dihitung sebagai berikut : penjualan– (retur penjualan + potongan penjualan) = penjualan bersih. Yang tidak disertakan dalam perhitungan adalah ongkos angkut penjualan sehingga hanya jadi biaya umum.
2. Pembelian bersih dapat dihitungi sebagai berikut : (pembelian + Ongkos angkut pembelian) – (retur pembelian + potongan pembelian) = pembelian bersih
3. Persediaan barang dagang dapat dihitung sebagai berikut : persediaan barang dagang awal + pembelian bersih = persediaan barang dagang
4. Harga pokok penjualan dapat dihitung sebagai berikut : persediaan barang dagang – persediaan barang dagang akhir = harga pokok penjualan
5. Laba kotor dapat dihitung sebagai berikut : penjualan bersih– harga pokok penjualan = laba kotor
6. Laba bersih sebelum pajak dapat dihitung sebagai berikut : laba kotor – akumulasi biaya = laba bersih sebelum pajak.[29]

2. Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK ETAP[30]

[29] Ibid, hlm.14.

[30] Nurlela dan Heny Elvia, *Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK ETAP pada Toko Jamu Nikisami, jurnal Bisnis Administrasi*, Vol.05, 2016, No.2.

Toko Jamu Nikisami			
Laporan Laba Rugi			
Periode 31 Oktober 2015			
Pendapatan			
Penjualan			Rp 121.057.500
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Awal	Rp 10.825.000		
Pembelian	Rp 50.545.000		
Tersedia untuk Dijual		Rp 61.370.000	
Persediaan Akhir		Rp 9.346.000	
HPP			-Rp 52.024.000
Laba Kotor			Rp 69.033.500
Beban Operasional			
Beban Gaji Karyawan	Rp 5.550.000		
Beban Listrik	Rp 1.550.000		
Beban Pnyusutan	Rp 104.167		
Beban Perlengkapan	Rp 250.000		
Beban Kebersihan	Rp 27.500		
Beban Keamanan	Rp 100.000		
Beban Sewa	Rp 300.000		
Beban Lain-lain	Rp -		
Jumlah Beban Operasional			-Rp 7.881.667
Laba Usaha			Rp 61.151.833

B. Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan yang terjadi terhadap ekuitas pemilik dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas pemilik. Periode yang ditentukan sesuai dengan periode yang dilaporkan pada laporan laba rugi.[31] Laporan perubahan ekuitas merupakan iktisar dari laporan keuangan.[32] Di dalam laporan perubahan ekuitas ada tiga unsur yaitu modal awal + (laba bersih–prive) sesuai pada ketentuan dalam SAK ETAP

[31] Pradana Dita Oktavia dan Siti Sunrowiyati, *Penerapan SAK ETAP Pada laporan Keuangan UD.Karya Tunggal*, Jurnal PETA, Vol.4, 2019, No.1.

[32] Lantip susilowati, *Praktek Sederhana Akuntansi Perusahaan Jasa*, (Surabaya:2017), hlm.44-45.

Laporan Perubahan Ekuitas berdasarkan SAK ETAP[33]

Toko Jamu Nikisami		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Periode 31 Oktober 2015		
Modal Awal, Tn.Andi		Rp 82.500.000
Laba Bersih	Rp 61.151.833	
Prive	Rp 2.000.000	
		Rp 59.151.833
Modal Akhir, Tn.Andi		Rp 141.651.833

Modal awal adalah penyetoran modal di awal periode dengan tujuan agar dipergunakan untuk operasional perusahaan

Laba bersih adalah hasil yang diperoleh melalui perhitungan semua pendapatan kemudian dikurangi semua beban yang terdapat pada laporan laba rugi

Prive adalah pengambilan sebagian modal pada suatu entitas yang dipergunakan untuk kepentingan pemilik.
Modal akhir diperoleh dari perhitungan antara modal awal + laba bersih – prive.

C. Neraca

Neraca merupakan suatu pengikhtisaran laporan keuangan yang memiliki unsur-unsur yaitu aset, kewajiban, serta ekuitas pemilik. [34]

1. Aset yang diakui pada neraca apabila ada kemungkinan manfaat ekonomisnya dimasa yang akan datang tersalurkan ke entitas serta aset yang bersangkutan memilik nilai dan biaya sehingga dapat diukur dengan andal. Aset yang tidak mendapat pengakuan dalam neraca apabila aset tersebut sudah menunjukkan

[33] Nurlela dan Heny Elvia, *Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK ETAP pada Toko Jamu Nikisami, jurnal Bisnis Administrasi*, Vol.05, 2016, No.2.

[34] Lantip susilowati, Praktek Sederhana Akuntansi Perusahaan Jasa, (Surabaya:2017), hlm.44-45.

pengeluaran-pengeluaran dan manfaat ekonomisnya dinilai sudah tidak mengalir ke dalam perusahaan setelah pelaporan pada periode tertentu. Aset di dalam neraca antara lain adalah aset lancar dan aset tidak lancar.

a. Aset Lancar

   Klasifikasi aset lancar pada entitas adalah sebagai berikut :

   1. Aset tersebut diperkirakan direalisasi maupun dimiliki untuk dijual maupun digunakan, ketika jangka waktu siklus operasinal normal perusahaan
   2. Dimiliki supaya dapat diperdagangkan
   3. Diharapkan akan terealisasi dalam jangka waktu satu tahun sesudah akhir periode waktu pelaporan
   4. Dapat berupa kas maupun setara kas, kecuali apabila ada pembatasan dalam penggunaannya dari pertukaran ataupun dipergunakan dalam menyelesaikan kewajiban paling tidak jangka satu tahun sesudah akhir periode waktu pelaporan

b. Aset Tidak Lancar

   Aset lainnya diklarifikasikan oleh entitas sebagai aset tidak lancar. Apabila siklus operasinal normal perusahaan tidak dapat diidentifikasikasikan dengan jelas, maka periode siklus operasinal diasumsikan satu tahun.

2. Kewajiban yang diakui didalam neraca adalah kewajiban yang memiliki kemungkinan mengalami pengeluaran sumber daya yang bernilai ekonomis yang akan dipergunakan agar terselesaikannya kewajiban masa sekarang dan nominal yang harus di selesaikan dapat dinilai dengan andal. Ada dua jenis kewajiban yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

   a. Kewajiban Jangka Pendek

      Klarifikasi kewajiban jangka pendek adalah sebagai berikut:

      1) Dapat diperkirakan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasinal perusahaan.
      2) Dimiliki supaya dapat diperdagangkan
      3) Dalam jangka waktu satu tahun sesudah akhir periode pelaporan diperkirakan dapat terselesaikan.

4) Entitas tidak berhak untuk menunda penyelesaian kewajiban sekurang-kurangnya satu tahun sesudah akhir periode waktu pelaporan

b. Kewajiban Jangka Panjang

Seluruh kewajiban selain yang telah tertera diatas diklarifikasikan oleh entitas sebagai kewajiban jangka panjang.

c. Ekuitas pemilik merupakan seluruh uang yang diinvestasikan pemilik ke suatu perusahaan yang di oprasikan oleh pemilik. Dana pemilik yang di salurkan selain dana awal yaitu keuntungan/laba ditahan serta cadangan.

Laporan Neraca berdasarkan SAK ETAP[35]

[35] Nurlela dan Heny Elvia, *Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK ETAP pada Toko Jamu Nikisami, jurnal Bisnis Administrasi*, Vol.05, 2016, No.2.

Toko Jamu Nikisami		
Neraca		
Periode 31 Oktober 2015		
Aktivitas Lancar		
Kas	Rp 107.104.000	
Persediaan	Rp 9.346.000	
Piutang usaha	Rp 22.356.000	
Perlengkapan	Rp 5.250.000	
Total aktiva Lancar		Rp 144.056.000
Aktiva Tetap		
Peralatan	Rp 5.000.000	
Beban Penyusutan	-Rp 2.604.167	
Total Aktiva Tetap		Rp 2.395.833
Total Aktiva		Rp 146.451.833
Kewajiban		
Hutang	Rp 4.800.000	
Total Hutang		Rp 4.800.000
Modal		
Modal Akhir, Tn.Andi	Rp 141.651.833	
Total Modal		Rp 141.651.833
Total Pasiva		Rp 146.451.833

D. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah satu diantara lima laporan keuangan entitas berdasarkan SAK ETAP dari suatu periode tertentu yang memiliki unsur-unsur dari aliran dana kas masuk dan keluar, yang pada dasarnya terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, aktivvitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Didalam penyajian laporan arus kas ada 2 bentuk metode, yang pertama adalah metode langsung berikutnya adalah metode tidak langsung. Perbedaan ke dua bentuk metode ini terletak di penyajian arus kas yang asalnya dari aktivitas operasi. Dengan menggunakan metodelangsung, arus kas yang berasal dari aktivitas operasional diperinci menjadi arus kass masuk serta arus kas keluar. Arus kas masuk dan arus kas keluar kemudian diperinci berdasarkan jenisnya yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Sedangkan metode tidak langsung, arus kas dari aktivitas operasi dapat ditentukan nilainya dengan mengoreksi antara laba bersih

yang dicantumkan dilaporan laba rugi serta dengan biaya penyusutan, kenaikan aktiva lancar, kewajiban lancar dan laba/rugi dikarenakan pelepasan investasi .[36]

Laporan Arus Kas yang disusun dengan mempergunakan metode langsung. Berikut ini laporan arus kas yang disusun berdasarkan SAK ETAP.

Laporan Arus Kas berdasarkan SAK ETAP[37]

Toko Jamu Nikisami		
Laporan Arus Kas		
Periode 31 Oktober 2015		
Arus Kas Aktivitas Operasional		
Arus Kas Masuk		
Penjualan Tunai	Rp 78.701.500	
Penerimaan dari debitur	Rp 4.180.000	
Total Arus Kas Masuk		Rp 82.881.500
Arus Kas Keluar		
Pembayaran beban gaji	Rp 5.550.000	
Pembayaran beban listrik	Rp 1.550.000	
Pembelian Perlengkapan	Rp 250.000	
Pembayaran beban sewa	Rp 300.000	
Pembayaran kebersihan	Rp 27.500	
pembayaran keamanan	Rp 100.000	
pembayaran lain-lain		
Total Arus Kas Keluar		-Rp 7.777.500
Arus Kas Aktivitas Investasi		Rp -
Arus Kas Pendanaan		Rp -
Arus Kas Berjalan		Rp 75.104.000
Kas Awal		Rp 32.000.000
Kas Akhir		Rp 107.104.000

E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyajian catatan atas laporan keuangan harus sistematis sehingga menghasilkan suatu laporan yang praktis. Pos-pos yang ada dalam laporan

[36] Lantip susilowati, Praktek Sderhana Akuntansi Perusahaan Jasa, (Surabaya:2017), hlm.19.

[37] Nurlela dan Heny Elvia, *Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK ETAP pada Toko Jamu Nikisami, jurnal Bisnis Administrasi*, Vol.05, 2016, No.2.

keuangan merujuk silang pada informasi terkait di dalam catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah contoh penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada entitas perseorangan :

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah laporan terakhir dari lima laporan keuangan lainnya. Unsur-unsur CALK UD. Karya Tunggal yang terdapat didalamnya antara lain: [38]

1. Gambaran Umum
   UD. Karya Tunggal berdiri di Blitar pada tahun 1982, perusahaan ini bergerak pada bidang manufaktur. Perusahaan ini berada di Jl. Semeru No. 23 Lingk. Babadan RT. 02/RW. 03 Kel. Babadan Kec. Wlingi Kab. Blitar. Perijinan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor: 503 / 393 / 409.303 / KPTSP-PK / V / 2013 terbit secara resmi di Blitar pada tanggal 13 Mei 2013 oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Nomor TDP 13.31.5.47.03933 terbit secara resmi di Blitar tanggal 13 mei 2013 oleh Kepala kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar.
2. Kebijakan Akuntansi.
   Dasar dari Penyusunan Laporan Keuangan yaitu disesuaikan dengan SAK ETAP serta penyusunannya dengan mepergunakan accrual basic kecuali pada laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan mempergunakan metode tidak langsung caranya adalah dengan menggolongkan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan pada saat kegiatan operasi serta pendanaan. Mata uang yang dipergunakan pada saat disusunnya laporan keuangan ini yaitu rupiah.
   a. Kas dan Setara Kas, Kas terbagi menjadi dua yaitu kas ditangan dan kas di bank yang tidak terbatas pemakaiannya. Kas di tangan dipergunakan sebagai pemenuhan biaya operasional setiap hari, misal pembelian bahan baku, dan biaya pengiriman

[38] Pradana Dita Oktavia dan Siti Sunrowiyati, *Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD.Karya Tunggal*, Jurnal PETA, Vol.4, 2019, No.1.

serta biaya operasional lain. Sedangkan kas di bank merupakan kas yang disimpan oleh pemilik ke dalam rekening pemilik. Nilai dari kas dan setara kas yang ada di UD. Karya Tunggal ketika Tahun 2014 sejumlah Rp. 431.980.000, kemudian ketika tahun 2015 sejumlah Rp. 854.960.000, dan ketika tahun 2016 sejumlah0Rp. 925.960.000.

b. Aset tetap, nilai dari aset tetap diakui sejumlah harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumuasi depresiasi, keecuali tanah yang tidak menyusut. Semua beban yang dimanfaatkan untuk memperoleh aset tetap disebut harga perolehan. Sedangkan total dari beban depresiasi setiap tahun terhadap aset tetap disebut akumulasi depresiasi. Depresiasi diperhitungkan dengan berdasar pada masa ekonomis dengan memakai metode depresiasi garis lurus. Jumlah aset tetap yang dimiiliki UD. Karya Tunggal saat Tahun 2014 sejumlah Rp. 490.000.000, sedangkan saat tahun 2015 sejumlah Rp. 454.000.000 dan saat tahun 2016 sejumlah Rp. 418.000.000. Persediaan barang dagang yang ada di UD. Karya Tunggal antara lain bahan baku dalam proses produksi dan barang jadi yang siap untuk dikirim kepada konsumen dengan jumlah yang pada tiap tahun naik dan turun, menyesuaikan dengan persediaan yang ada didalam gudang. Ketika tahun 2014 persediaan barang dagang yang ada di UD. Karya Tunggal sejumlah Rp.350.000.000, sedangkan saat tahun 2015 sejumlah Rp 86.000.000 dan saat tahun 2016 sejumlah Rp 15.000.000.

c. Pendapatan dan beban, pendaptan yang diakui adalah pendapatan yang ketika barang tersebut sudah diserahkan dan dikirimkan pada pelanggan, sedangkan beban dapat diakui apabilai sesuai dengan maasa manfaatnya pada tahun tertentu dengan mempergunakan accrual basiic.[39]

d. Hutang usaha, hutang usaha pada UD. Karya Tunggal yang ada di bank BRI Unit Wlingi. Hutang usaha tersebut dipergunakan sebagai dana untuk aktivitas operasi perusahaan..

[39] Ibid, Vol.4, No.1.

e. Ekuitas, ekuitas adalahi modal pemilik yang dipergunakan untuk mendirikan perusahaan. Pembangunan UD. Karya Tunggal diperoleh dari modali miliki sendiri.
f. Perpajakan, pajak yang ditanggung pada UD. Karya Tunggal adalah pajak bumi dan bangunan serta pajak penghasilan yang pembayarannya dibayarkan secara langsung pada setiap tahun yang bersangkutan.[40]

F. Contoh kasus

Berikut ini transaksi yang terjadi terhadap Toko Fajar selama bulan Desember 2009 :

c. Pada tanggal 11 Desember dibayar tagihan listrik dan telepon sejumlah Rp. 720.000
d. Pada tanggal 13 Desember diperhitungkan total dari umum dan rupa-rupa yaitu sejumlah Rp. 650.000
e. Tn.Fajar mengambil uang dari Tokonya untuk kebutuhan pribadi sejumlah Rp. 500.000
f. Tanggal 15 Desember dilakukan penjualan secara kredit senilai Rp. 3.000.000
g. Dibayarkan sewa toko senilai Rp.1.800.000 pada taggal 20 Desember

[40] Ibid, Vol.4, No.1.

Toko Fajar				
Jurnal umum				
Periode 31 Desember 2009				
Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit
11/12/2009	Beban listrik dan telepon		Rp 720.000	
		Kas		Rp 720.000
13/12/2009	Beban umum rupa-rupa		Rp 650.000	
		Kas		Rp 650.000
14/12/2009	Prive Tn.Fajar		Rp 500.000	
		Kas		Rp 500.000
15/12/2009	Piutang usaha		Rp 3.000.000	
		Penjualan		Rp 3.000.000
20/12/2009	Beban sewa toko		Rp 1.800.000	
		Kas		Rp 1.800.000
Jumlah			Rp 6.670.000	Rp 6.670.000

Akun : Kas					No.akun : 101
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 6.420.000	
11/12/2009	Pembayaran listrik dan telepon		Rp 720.000	Rp 5.700.000	
13/12/2009	Pembayaran umum dan rupa-rupa		Rp 650.000	Rp 5.050.000	
14/12/2009	Pengambilan prive		Rp 500.000	Rp 4.550.000	
20/12/2009	Pembayaran sewa toko		Rp 1.800.000	Rp 2.750.000	

Akun : Piutang usaha					No.akun : 102
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 500.000	
15/12/2009	Penjualan kredit	Rp 3.000.000		Rp 3.500.000	

Akun : Persediaan barang dagang					No.akun : 103
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 4.500.000	

Akun : Perlengkapan					No.akun : 104
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 1.250.000	

Akun : Iklan ddm					No.akun : 105
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 600.000	

Akun : Asuransi ddm					No.akun : 106
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 1.200.000	

Akun : Peralatan toko					No.akun : 151
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 6.000.000	

Akun : Akm.peny.peralatan toko					No.akun : 152
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal				Rp 2.400.000

Akun : Kendaraan					No.akun : 153
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 18.000.000	

Akun : Akm.peny.kendaraan					No.akun : 154
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal				Rp 3.600.000

Akun : Utang usaha					No.akun : 201
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal				Rp 2.550.000

Akun : Modal Tn.Fajar					No.akun : 301
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal				Rp22.000.000

Akun : Prive Tn.Fajar					No.akun : 302
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
14/12/2009	Pengambilan prive	Rp 500.000		Rp 500.000	

Akun : Penjualan					No.akun : 401
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal				Rp50.500.000
15/12/2009	Penjualan kredit		Rp 3.000.000		Rp53.500.000

Akun : Retur penjualan					No.akun : 402
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 250.000	

Akun : Potongan penjualan					No.akun : 403
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 125.000	

Akun : Pembelian					No.akun : 501
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 35.500.000	

Akun : Retur pembelian					No.akun : 502
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal				Rp 175.000

Akun : Potongan pembelian					No.akun : 503
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal				Rp 145.000

Akun : Beban angkut pembelian					No.akun : 504
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 850.000	

Akun : Beban gaji toko					No.akun : 601
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 4.000.000	

Akun : Beban gaji kantor					No.akun : 602
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 2.000.000	

Akun : Beban sewa toko					No.akun : 603
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
20/12/2009	Pembayaran sewa toko	Rp 1.800.000		Rp 1.800.000	

Akun : Beban listrik dan telepon					No.akun : 604
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
11/12/2009	Pembayaran listrik dan telepon	Rp 720.000		Rp 720.000	

Akun : Beban umum dan rupa-rupa					No.akun : 605
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
13/12/2009	Pembayaran umum dan rupa-rupa	Rp 650.000		Rp 650.000	

Akun : Pendapatan bunga					No.akun : 701
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal				Rp 25.000

Akun : Pajak penghasilan					No.akun : 801
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/12/2009	Saldo awal			Rp 200.000	

Toko Fajar

Neraca Saldo

Per 31 Desember 2009

No akun	Akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 2.750.000	
102	Piutang usaha	Rp 3.500.000	
103	Persediaan Barang dagang	Rp 4.500.000	
104	Perlengkapan	Rp 1.250.000	
105	Iklan dibayar dimuka	Rp 600.000	
106	Asuransi dibayar dimuka	Rp 1.200.000	
151	Peralatan toko	Rp 6.000.000	
152	Akumulasi peny.perlt.toko		Rp 2.400.000
153	Kendaraan	Rp 18.000.000	
154	Akumulasi peny.kendaraan		Rp 3.600.000
201	Utang usaha		Rp 2.550.000
301	Modal Tn.Fajar		Rp 22.000.000
302	Prive	Rp 500.000	
401	Penjualan		Rp 53.500.000
402	Retur penjualan	Rp 250.000	
403	Potongan penjualan	Rp 125.000	
501	Pembelian	Rp 35.500.000	
502	Retur pembelian		Rp 175.000
503	Potongan pembelian		Rp 145.000
504	Beban angkut pemb.	Rp 850.000	
601	Beban gaji toko	Rp 4.000.000	
602	Beban gaji kantor	Rp 2.000.000	
603	Beban sewa toko	Rp 1.800.000	
604	Beban listrik dan telepon	Rp 720.000	
605	Beban umum dan rupa-rupa	Rp 650.000	
701	Pendapatan bunga		Rp 25.000
801	Pajak penghasilan	Rp 200.000	
	Jumlah	Rp 84.395.000	Rp 84.395.000

Data penyesuaian tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

a. Laporan rekening koran dari Bank menyebutkan bahwa Bank telah mendebet akun Toko Fajar Rp.7.500 untuk beban administrasi Bank dan mengkredit Rp. 12.500 sebagai jasa giro
b. Persediaan barang menurut inferensasi pada 31 Desember 2009 berjumlah Rp. 5.250.000
c. Persediaan perlengkapan yang ada senilai Rp. 500.000. pemakaian perlengkapan dibebankan sebagai beban perlengkapan toko 80% dan beban perlengkapan kantor i20%
d. Iklan dibayar pada tanggal 15 Agustus 2009 untuk i5x penerbitan sampai dengan 31 Desember 2009 sudah terbit 4x
e. Premi asuransi dibayar tanggal 1 September 2009 untuk masa 1 tahun, yaitu tanggal 1 September 2009 sampai 31 Agustus 2010
f. Peralatan toko disusutkan 10% dari harga perolehan
g. Kendaraan dipakai untuk toko dalam 1 tahun disusutkan sebesar Rp.1.800.000
h. Beban sewa toko Rp. 1.800.000 dibayar 1 April 2009 untuk masa satu tahun mulai 1 April 2009 sampai 31 Maret 2010
i. Pajak penghasilan ditaksir Rp. 750.000

Akun yang perlu ditambahkan untuk menyusun Neraca Lajur

107 Sewa dibayar dimuka

204 Utang pajak

303 Ikhtisar laba rugi

606 Beban perlengkapan toko

607 Beban perlengkapan kantor

608 Beban iklan

609 Beban administrasi Bank

610 Beban asuransi toko

651 Beban enyusutan peralatan toko

652 Beban penyusutan kendaraan

Toko Fajar					
Jurnal Penyesuaian					
Per 31 Desember 2009					
Tanggal	Keterangan		Ref	Debet	Kredit
31/12/2009	Kas			Rp 5.000	
	Beban adm.Bank			Rp 7.500	
		Pendapatan bunga			Rp 12.500
	Ikhtisar laba rugi			Rp 4.500.000	
		Persediaan brg dagang			Rp 4.500.000
	Persediaan brg dagang			Rp 5.250.000	
		Ikhtisar laba rugi			Rp 5.250.000
	Beban perlengk.toko			Rp 600.000	
	Beban perlengk.kantor			Rp 150.000	
		Perlengkapan			Rp 750.000
	Beban iklan			Rp 480.000	
		Iklan dibayar dimuka			Rp 4.800.000
	Beban asuransi toko			Rp 400.000	
		Asuransi dibayar dimuka			Rp 400.000
	Beban peny.peralt.toko			Rp 600.000	
		Akm.peny.perlt.toko			Rp 600.000
	Beban peny.kendaraan			Rp 1.800.000	
		Akm.peny.kendaraan			Rp 1.800.000
	Sewa dibayar dimuka			Rp 450.000	
		Beban sewa toko			Rp 450.000
	Beban pajak			Rp 550.000	
		Utang pajak			Rp 550.000
	Jumlah			Rp 14.792.500	Rp 14.792.500

Toko Fajar

Neraca Lajur

Per 31 Desember 2009

No akun	Nama akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo disesuaikan		Laba-rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 2.750.000		Rp 5.000		Rp 2.755.000				Rp 2.755.000	
102	Piutang usaha	Rp 3.500.000				Rp 3.500.000				Rp 3.500.000	
103	Persediaan Barang dagang	Rp 4.500.000		Rp 5.250.000	Rp 4.500.000	Rp 5.250.000				Rp 5.250.000	
104	Perlengkapan	Rp 1.250.000			Rp 750.000	Rp 500.000				Rp 500.000	
105	Iklan dibayar dimuka	Rp 600.000			Rp 480.000	Rp 120.000				Rp 120.000	
106	Asuransi dibayar dimuka	Rp 1.200.000			Rp 400.000	Rp 800.000				Rp 800.000	
107	Sewa dibayar dimuka			Rp 450.000		Rp 450.000				Rp 450.000	
151	Peralatan toko	Rp 6.000.000				Rp 6.000.000				Rp 6.000.000	
152	Akumulasi peny.perlt.toko		Rp 2.400.000		Rp 600.000		Rp 3.000.000				Rp 3.000.000
153	Kendaraan	Rp 18.000.000				Rp 18.000.000				Rp 18.000.000	
154	Akumulasi peny.kendaraan		Rp 3.600.000		Rp 1.800.000		Rp 5.400.000				Rp 5.400.000
201	Utang usaha		Rp 2.550.000				Rp 2.550.000				Rp 2.550.000
204	Utang pajak				Rp 550.000		Rp 550.000				Rp 550.000
301	Modal Tn.Fajar		Rp 22.000.000				Rp 22.000.000				Rp 22.000.000
302	Prive	Rp 500.000				Rp 500.000				Rp 500.000	
303	Ikhtisar laba rugi			Rp 40.850.000	Rp 5.570.000	Rp 40.850.000	Rp 5.570.000	Rp 40.850.000	Rp 5.570.000		
401	Penjualan		Rp 53.500.000				Rp 53.500.000		Rp53.500.000		
402	Retur penjualan	Rp 250.000				Rp 250.000		Rp 250.000			
403	Potongan penjualan	Rp 125.000				Rp 125.000		Rp 125.000			
501	Pembelian	Rp 35.500.000			Rp 35.500.000						
502	Retur pembelian		Rp 175.000	Rp 175.000							
503	Potongan pembelian		Rp 145.000	Rp 145.000							
504	Beban angkut pemb.	Rp 850.000			Rp 850.000						
601	Beban gaji toko	Rp 4.000.000				Rp 4.000.000		Rp 4.000.000			
602	Beban gaji kantor	Rp 2.000.000				Rp 2.000.000		Rp 2.000.000			
603	Beban sewa toko	Rp 1.800.000			Rp 450.000	Rp 1.350.000		Rp 1.350.000			
604	Beban listrik dan telepon	Rp 720.000				Rp 720.000		Rp 720.000			
605	Beban umum dan rupa-rupa	Rp 650.000				Rp 650.000		Rp 650.000			
606	Beban perlengk.toko			Rp 600.000		Rp 600.000		Rp 600.000			
607	Beban perlengk.kantor			Rp 150.000		Rp 150.000		Rp 150.000			
608	Beban iklan			Rp 480.000		Rp 480.000		Rp 480.000			
609	Beban adm.Bank			Rp 7.500		Rp 7.500		Rp 7.500			
610	Beban asuransi toko			Rp 400.000		Rp 400.000		Rp 400.000			
651	Beban peny.perlt.toko			Rp 600.000		Rp 600.000		Rp 600.000			
652	Beban peny.kendaraan			Rp 1.800.000		Rp 1.800.000		Rp 1.800.000			
701	Pendapatan bunga		Rp 25.000		Rp 12.500		Rp 37.500		Rp 37.500		
801	Pajak penghasilan	Rp 200.000		Rp 550.000		Rp 750.000		Rp 750.000			
		Rp 84.395.000	Rp 84.395.000	Rp 51.462.500	Rp 51.462.500	Rp 92.607.500	Rp 92.607.500	Rp 54.732.500	Rp59.107.500	Rp 37.875.000	Rp 33.500.000
	Laba bersih							Rp 4.375.000			Rp 4.375.000
								Rp 59.107.500	Rp59.107.500	Rp 37.875.000	Rp 37.875.000

Toko Fajar				
Laporan Laba Rugi				
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2009				
Penjualan				Rp 53.500.000
Retur penjualan			Rp 250.000	
Potongan Penjualan			Rp 125.000	
				-Rp 375.000
Penjualan bersih				Rp 53.125.000
HPP				
Persediaan barang dagang 1 Januari 2009			Rp 4.500.000	
Pembelian		Rp 35.500.000		
Beban angkut pembelian		Rp 850.000		
		Rp 36.350.000		
Retur pembelian	Rp 175.000			
Potongan pembelian	Rp 145.000			
		-Rp 320.000		
Pembelian bersih			Rp 36.030.000	
Barang dagang tersedian untuk dijual			Rp 40.530.000	
Persediaan barang dagang 31 Desember 2009			-Rp 5.250.000	
HPP				-Rp 35.280.000
Laba bruto atas penjualan				Rp 17.845.000
Beban operasi perusahaan				
Beban penjualan :				
Beban gaji toko		Rp 4.000.000		
Beban sewa toko		Rp 1.350.000		
Beban perlengkapan toko		Rp 600.000		
Beban iklan		Rp 480.000		
Bebann asuransi toko		Rp 400.000		
Beban penyusutan peralatan toko		Rp 600.000		
Beban penyusutan kendaraan		Rp 1.800.000		
			Rp 9.230.000	
Beban administrasi dan umum :				
Beban gaji kantor		Rp 2.000.000		
Beban listrik dan telepon		Rp 720.000		
Beban umum dan rupa-rupa		Rp 650.000		
Beban perlengkapan kantor		Rp 150.000		
			Rp 3.520.000	
Jumlah beban operasi				-Rp 12.750.000
Laba bersih operasi perusahaan				Rp 5.095.000
Pendapatan dan beban di luar operasi				
Pendapatan diluar operasi :				
Pendapatan bunga			Rp 37.500	
Beban diluar operasi :				
Beabn administrasi Bank			-Rp 7.500	
Laba diluar operasi				Rp 30.000
Laba bersih sebelum pajak				Rp 5.125.000
Pajak penghasilan				-Rp 750.000
Laba bersih setelah pajak				Rp 4.375.000

Toko Fajar			
Laporan Perubahan Ekuitas			
Per 31 Desember 2009			
Ekuitas 1 Januari 2009			Rp 22.000.000
ditambah :			
Laba bersih tahun 2009		Rp 4.375.000	
dikurangi :			
Prive		-Rp 500.000	
Jumlah penambahan ekuitas			Rp 3.875.000
Ekuitas 31 Desember 2009			Rp 25.875.000

Toko Fajar					
Neraca					
Per 31 Desember 2009					
AKTIVA			PASIVA		
Kas	Rp 2.755.000		Utang usaha	Rp 2.550.000	
Piutang usaha	Rp 3.500.000		Utang pajak	Rp 550.000	
Persediaan barang dagang	Rp 5.250.000				Rp 3.100.000
Perlengkapan	Rp 500.000		Ekuitas		
Iklan dibayar dimuka	Rp 120.000		Modal Tn.Fajar		Rp 25.875.000
Asuransi dibayar dimuka	Rp 800.000				
Sewa dibayar dimuka	Rp 450.000				
Jumlah aktiva lancar		Rp 13.375.000			
Peralatan toko	Rp 6.000.000				
(Akumulasi peny. peralatan toko)	-Rp 300.000				
Kendaraan	Rp 18.000.000				
(Akumulasi peny. kendaraan)	-Rp 5.400.000				
Jumlah aktiva tetap		Rp 15.600.000			
Jumlah aktiva lancar dan aktiva tetap		Rp 28.975.000	Jumlah kewajiban dan ekuitas		Rp 28.975.000